

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pada Pasar Sekanak Kota Palembang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pasar Sekanak sudah memiliki Perencanaan akan tetapi belum dilakukan dengan optimal. pengawasan yang dilakukan oleh pihak pengelola Pasar Sekanak belum berjalan dengan baik. hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengelola Pasar Sekanak belum optimal seperti: banyaknya para pedagang yang belum mengikuti peraturan pasar dan masih saja berjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum.
2. Pasar memiliki manajemen pasar yang terdiri dari Pemerintah Kota Palembang dan tim manajemen pasar untuk mengelola pasar lebih baik lagi karena untuk sekarang keadaan Pasar Sekanak berantakan dan tidak teratur serta sarana dan prasarana yang kurang memadai di Pasar Sekanak karena berdasarkan observasi bahwa los, kios dan petak Pasar sekanak terlihat gelap karena minimnya pencahayaan, keterbatasan lahan parkir dan tidak adanya mobil angkutan yang melewati pasar sekanak sehingga membuat Pasar Sekanak dari tahun ke tahun mengalami sepi pedagang dan pembeli.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis uraikan diantaranya sebagai berikut  
Diharapkan Pengelola Pasar Sekanak lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat mengantisipasi segala kecurangan-kecurangan dan ketidakadilan yang terjadi di Pasar Sekanak dari pihak pengelola pasar tentunya sangat diperlukan yaitu

dengan mengatur atau menata para pedagang untuk menyewa los atau kios yang masih kosong didalam pasar. Pengelola Pasar harus meningkatkan lagi Pegawai pada Pasar Sekanak baik penertiban maupun keamanan Pasar Sekanak agar lebih terjaga dan Tim manajemen Pasar Sekanak harus membuat janji untuk bertemu dengan Direktur Utama Pengelola Pasar untuk koordinasikan kondisi Pasar Sekanak yang berantakan dan sepi pembeli dikarenakan fasilitas bangunan Pasar Sekanak yang sudah rusak dan tidak adanya angkutan umum yang melewati Pasar Sekanak, yang membuat Pasar Sekanak dari tahun ke tahun sepi pembeli sehingga membuat para pedagang memilih Pasar yang lain yang mengakibatkan uang retribusi Pasar berkurang. Dari koordinasi tersebut direktur Utama dapat menanyakan kebijakan kepada Walikota mengenai kondisi Pasar Sekanak tersebut dan trayek Angkutan Umum yang tidak melewati Pasar Sekanak.